

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perguruan tinggi tidak hanya menjadi tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan tetapi juga menjadi arena bagi mahasiswa, terutama mahasiswa rantau, untuk membangun dan mempertahankan identitas sosial serta hubungan interpersonal. Dalam konteks ini, komunikasi antara mahasiswa rantau dan orang tua mereka memegang peranan penting dalam menjaga kepercayaan yang telah terbina sejak lama. Mahasiswa rantau seringkali menghadapi berbagai tantangan, mulai dari adaptasi lingkungan baru hingga tekanan akademik dan sosial. Pola komunikasi yang efektif dengan orang tua tidak hanya memberikan dukungan emosional tetapi juga membantu dalam mempertahankan hubungan yang sehat dan kepercayaan yang telah terbangun.

Komunikasi merupakan aktivitas fundamental yang dijalankan oleh setiap manusia, dan tidak ada manusia yang tidak berpartisipasi dalam proses komunikasi. Kita menggunakan komunikasi untuk memahami diri sendiri, membentuk identitas pribadi, dan membangun koneksi dengan lingkungan sekitar. Dalam esensinya, komunikasi adalah proses di mana pesan disampaikan dari komunikator kepada komunikan.

Kepercayaan pada proses komunikasi antara orang tua dan anak yang berdampak tidak tercapainya harapan orang tua. Proses komunikasi seperti ini sering terjadi pada mahasiswa rantau yang tidak satu tempat tinggal dengan orang tuanya, sebagai mana kita tahu menjaga kepercayaan orang tua adalah suatu hal

yang diwajibkan dilakukan anak supaya tercapainya harapan orang tua. Kepercayaan menurut Rofiq (2007) dalam suprpto & Azizi (2020:21) adalah “kepercayaan dimana pihak tertentu terhadap pihak lain dalam melakukan transaksi berdasarkan pada keyakinan, bahwa setiap orang yang dipercayai memiliki segala kewajibannya secara baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

Pada hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua memiliki sebuah pola dalam berkomunikasi, yang mana pola dalam komunikasi ini nantinya akan menentukan bagaimana anak dan orang tua dapat menjaga hubungan tersebut. Dalam hubungan jarak jauh sendiri saat ini banyak dilakukan oleh mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya di luar daerah yang mana hal ini membuat komunikasi antara anak dan orang tua menjadi sulit untuk dicapai Dwi putra ahmad dkk, (2020).

Besar harapan orang tua untuk anaknya yang sedang dirantau agar, anak memperoleh hasil yang baik, tentunya menjadi berkah bagi orang tua. Harapan adalah bentuk dasar dari kepercayaan akan sesuatu yang diinginkan akan didapatkan atau suatu kejadian akan berbuah kebaikan diwaktu yang akan datang.

Pada umumnya harapan berbentuk abstrak, tidak tampak, tetapi diyakini bahkan terkadang, dibatin dan dijadikan sugesti agar terwujud. Pada praktiknya banyak orang menjadikan harapannya menjadi nyata dengan cara berdoa atau berusaha. sudah menjadi kewajiban bagi mahasiswa memperjuangkannya dalam menjalani proses perkuliahan.

Upaya mahasiswa dalam menjaga kepercayaan dan harapan orang tua, tidak mudah dilakukan jika tidak mengesampingkan perilaku negatif. Mahasiswa

diharapkan bisa menghindari perilaku negatif seperti pergaulan bebas, narkoba, dan perilaku yang tidak diinginkan lainnya. Mahasiswa yang mampu menghindari perilaku tidak baik untuk menjaga kepercayaan demi mewujudkan harapan orang tua. Maksudnya harapan orang tua kepada anaknya yang berkuliah di Universitas Pasundan, bahwa mereka akan belajar dengan baik dan memperoleh gelar sarjana. Menurut pandangan peneliti dalam menjaga kepercayaan dan harapan, mahasiswa harus memiliki rasa empati yang tinggi kepada orang tua.

Perasaan iba akan membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan, sewaktu dihadapkan langsung dengan godaan-godaan yang mengarah ke perilaku negatif. Misalnya mahasiswa rantau memiliki pergaulan yang diantara temannya ada yang menggunakan narkoba atau sering melakukan aktivitas seperti minum-minuman alkohol, disaat berada pada situasi seperti ini mahasiswa rantau diharapkan memiliki perasaan takut agar bisa berpikir kembali mengingat perilaku negatif seperti itu bisa mengancam kelancaran studi dari mahasiswa itu sendiri tentunya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua mereka. Hanya karena mahasiswa rantau berada jauh dari pengawasan orang tua, mahasiswa rantau tidak boleh mengambil keputusan yang bisa merugikan dirinya. Mahasiswa rantau diharapkan bisa selalu menjaga kepercayaan dari orang tua, mereka harus bisa memilah mana pergaulan dan perbuatan yang baik atau buruk bagi mereka dan orang disekitarnya.

Biasanya mahasiswa merantau untuk mendapatkan universitas serta jurusan yang terbaik, yang tidak didapatkan dikota sendiri. Sebagai mahasiswa rantau mereka dituntut hidup mandiri jauh dari rumah dan keluarga, tentunya

sudah menjadi konsekuensi yang harus diterima oleh mahasiswa diperantauan. Konsekuensi yang didapat calon mahasiswa rantau, tentunya harus dipersiapkan dengan baik dan matang.

Permasalahan Hubungan jarak jauh anak dan orang tua ini menjadi masalah karena, kepercayaan orang tua terhadap anak di tanah rantau menjadi ragu, biasanya seorang anak dan orang tua menjalin komunikasi secara rutin dan dalam ikatan batin. Tentunya berbeda dengan seorang mahasiswa yang tinggal dengan orang tuanya, mereka selalu berkomunikasi secara tatap muka, tentunya hal tersebut berbeda dengan mahasiswa yang harus melanjutkan pendidikannya diluar daerah seperti mahasiswa Universitas Pasundan yang mana mereka berkomunikasi secara jarak jauh dan menggunakan media untuk berkomunikasi, tentu hal itu sering menimbulkan salah paham.

Pada umumnya anak dan orang tua selalu berkomunikasi setiap hari secara langsung, hubungan komunikasi ini tentunya tidak terjadi pada mahasiswa yang merantau untuk melanjutkan pendidikannya. Dalam sebuah keluarga permasalahan satu individu maka menjadi permasalahan bagi individu yang lain, inilah alasan mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tuanya untuk menjaga pola komunikasi agar selalu baik. jika sebuah hubungan komunikasi antara anak dan orang tua tidak lancar maka akan menimbulkan permasalahan, tentunya ini akan menjadi permasalahan bagi keduanya.

Berdasarkan uraian di atas maka dengan demikian peneliti ingin mengetahui dengan mengambil judul **“POLA KOMUNIKASI ANAK DALAM MENJAGA KEPERCAYAAN DAN HARAPAN ORANG TUA** (Studi

Deskriptif Pola Komunikasi Anak Dalam Menjaga Kepercayaan Orang Tua Pada Mahasiswa Rantau Universitas Pasundan Bandung)”

1.2 Fokus Penelitian dan Identifikasi Masalah / Pertanyaan Penelitian

Pada hubungan jarak jauh antara anak dan orang tua memiliki sebuah pola dalam berkomunikasi, yang mana pola dalam komunikasi ini nantinya akan menentukan bagaimana anak dan orang tua dapat menjaga hubungan tersebut. Peneliti telah menentukan fokus penelitian ini yaitu **“upaya mahasiswa rantau dalam menjaga kepercayaan dan harapan orang tua.”**

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana keterbukaan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan?
2. Bagaimana empati antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan?
3. Bagaimana dukungan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan?
4. Bagaimana perasaan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan?
5. Bagaimana kesetaraan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui keterbukaan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan
2. Untuk mengetahui empati antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan
3. Untuk mengetahui dukungan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan
4. Untuk mengetahui perasaan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan
5. Untuk mengetahui kesetaraan antara mahasiswa rantau dengan orang tua di Universitas Pasundan

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penulisan karya tulis ilmiah ini bermanfaat untuk:

1.3.2.1 Secara Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian pola komunikasi anak dan orang tua pada mahasiswa rantau. Terutama kontrol anak dalam menjaga kepercayaan dan harapan orang tua.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi semua pihak yang membutuhkan kontrol mengenai pola komunikasi.

1.3.2.1 Secara Praktis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiswa rantau dalam menjaga kepercayaan dan harapan orang tua.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi mahasiswa dalam hubungan komunikasi dengan orang tua.